

Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Era Digital

Rendy Oktavianus Sumarauw^{*1}, Dameria Sinaga²

rendyoktavianussumarauw@gmail.com^{*1}

Manajemen Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak motivasi serta disiplin kerja terhadap kinerja guru di era digital. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain yang berbasis survei. Jumlah partisipan dalam studi ini meliputi 30 guru, terdiri dari 25 guru wanita dan 5 guru pria, yang berasal dari sebuah sekolah dasar di SDK Tunas Bangsa Depok. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang menilai variabel motivasi, disiplin kerja, dan kinerja para guru. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, pengujian korelasi Pearson, serta regresi linier berganda. Hasil penelitian menggambarkan bahwa motivasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap performa guru ($r = 0,65$, $p < 0,01$), sedangkan disiplin kerja juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan ($r = 0,58$, $p < 0,01$). Model regresi menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama menjelaskan 52% variasi dalam performa guru ($R^2 = 0,52$). Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan motivasi dan disiplin kerja untuk meningkatkan performa guru, terutama di era digital yang memerlukan penyesuaian dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Motivasi; Disiplin Kerja; Kinerja Guru; Era Digital; Pendidikan

Abstrak

The purpose of this study is to evaluate the impact of motivation and work discipline on teacher performance in the digital era. The methodology applied in this study uses a quantitative approach with a survey-based design. The number of participants in this study included 30 teachers, consisting of 25 female teachers and 5 male teachers, who came from an elementary school in SDK Tunas Bangsa Depok. Data collection was carried out through a questionnaire that assessed the variables of motivation, work discipline, and performance of teachers. The data analysis process was carried out using descriptive analysis, Pearson correlation testing, and multiple linear regression. The results of the study illustrate that motivation has a significant positive impact on teacher performance ($r = 0.65$, $p < 0.01$), while work discipline also shows a significant positive influence ($r = 0.58$, $p < 0.01$). The regression model showed that motivation and work discipline together explained 52% of the variation in teacher performance ($R^2 = 0.52$). These findings emphasize the importance of developing motivation and work discipline to improve teacher performance, especially in the digital era which requires adjustments and innovations in the learning process.

Kata kunci: Motivation; Work Discipline; Teacher Performance; Digital Age; Education

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, pendidikan berubah secara dramatis dan mempengaruhi cara guru dan siswa dalam belajar. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma pendidikan di mana guru tidak hanya bertindak sebagai pengiriman materi tetapi

jugaber tindak sebagai perantara untuk menggunakan teknologi dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa (Sugiyanto et al., 2021). Dalam konteks ini, motivasi dan disiplin kerja guru adalah dua faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja.

Dampak dari motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru sangat krusial, terutama di era digital yang memerlukan adaptasi serta inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana kedua faktor ini memengaruhi efektivitas dalam pengajaran serta mutu pendidikan di sekolah.

Di lingkungan pendidikan yang selalu berubah, semangat guru menjadi salah satu elemen utama dalam meningkatkan performa mereka. Teknologi di era digital ini telah mengambil peran penting dan setara dengan kebutuhan dasar bagi setiap orang (Lailan, 2024). Dalam saat digital ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan penting, guru harus mampu tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga memanfaatkan teknologi dalam aktivitas belajar mengajar.

Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan spesifik. Dalam konteks pendidikan, motivasi guru sangat penting. Ini karena dapat memengaruhi antusiasme dan komitmen di kelas. Penelitian menunjukkan bahwa guru cenderung lebih kreatif dan inovatif dalam metode pengajaran mereka, yang secara positif mempengaruhi kinerja siswa (Nafisah et al, 2023). Motivasi yang kuat juga dapat meningkatkan kepuasan kerja bagi guru. Ini berkontribusi pada kesetiaan guru sekolah (Juniarti et al., 2020)

Disiplin kerja adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi aturan dan norma lingkungan kerja. Di dunia pendidikan, disiplin dalam pekerjaan guru sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang mapan. Guru yang didisiplinkan dalam mencapai tugas dapat mengelola waktu dan sumber daya mereka dengan lebih efisien dan meningkatkan kualitas pendidikan (Wahyuni et al., 2022). Disiplin kerja yang baik juga berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru dan memengaruhi kinerjanya di kelas (Erdiansyah, 2016).

Kinerja guru diukur dalam berbagai aspek, termasuk keterampilan mengajar, interaksi dengan siswa, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kinerja yang sangat baik berkontribusi pada prestasi akademik siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang positif (Elvi Juniarti, Nur Ahyani, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana motivasi dan disiplin kerja berinteraksi dan mempengaruhi kinerja guru di era digital ini.

Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis dampak motivasi pada kinerja guru di era digital. Menentukan hubungan antara disiplin kerja dan kinerja guru termasuk rekomendasi untuk meningkatkan motivasi kerja dan disiplin guru. Peneliti berharap bahwa dengan memahami dampak motivasi dan disiplin kerja pada kinerja guru, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan manajemen pendidikan yang lebih baik di era digital.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara variabel motivasi, disiplin kerja, dan kinerja guru. Populasi merujuk pada seluruh elemen yang dianalisis dalam suatu penelitian. Sebagai contoh, jika suatu studi meneliti kinerja pengajar di sebuah sekolah, maka populasi yang dimaksud bisa terdiri dari semua pengajar di sekolah itu (Sulistiyowati, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah guru – guru yang ada di SDK Tunas Bangsa Depok. Total guru yang ada adalah 30 orang yang terdiri dari guru kelas (wali kelas), guru bidang studi, guru pendamping dan staf personalia yang bekerja di SDK Tunas Bangsa Depok. Sampel diambil menggunakan teknik sampel jenuh dimana seluruh populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian (Sulis et al., 2022). Penggunaan teknik ini karena populasi yang cenderung kecil, sehingga memungkinkan untuk melibatkan seluruh guru yang ada.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1), Disiplin kerja (X2), dan variabel dependennya adalah Kinerja Guru (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan skala liker (1 – 5). Kuesioner Motivasi digunakan untuk dapat mengukur motivasi dari guru, kuesioner Disiplin Kerja untuk mengukur tingkat dari disiplin kerja guru. Dan kuesiner Kinerja Guru, untuk mengukur kinerja guru berdasarkan indikator yang relevan.

Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui survei, yaitu kuesioner disebarluaskan kepada guru secara langsung melalui platform online dan menggunakan wawancara kepada guru yang mendalam untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai motivasi dan disiplin kerja para guru.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menjelaskan karakteristik responden. Analisis Korelasi: Uji hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan teknik statistik seperti korelasi Pearson. Regresi linier berganda: Tentukan efek simultan dari motivasi dan disiplin pekerjaan pada Kinerja Guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari total 30 guru yang diwawancara dalam penelitian ini, 25 (83,33%) adalah guru perempuan dan lima (16,67%) guru pria. Rentang usia responden bervariasi antara 25 dan 49 tahun, dengan mayoritas (60%) berusia 60% antara 30 dan 39 tahun. Sebagian besar responden (80%) memiliki lebih dari lima tahun pengalaman pendidikan.

Karakteristik	Kategori	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Jenis Kelamin	Laki – laki	5	16,67 %
	Perempuan	25	83,33 %
Rentan Usia	25 – 29	5	16,67 %
	30 – 39	18	60 %
	40 - 49	7	23,33 %

Pengalaman Mengajar	< 5 tahun	6	20 %
	5 – 10 tahun	12	40 %
	10 tahun	12	40 %

Tabel 1. Deskripsi Responden

Analisis Data

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa rata - rata skor motivasi guru adalah 4,2 (skala 1 – 5), yang menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi. Nilai rata -rata skor disiplin kerja adalah 4,0, menunjukkan bahwa guru memiliki tingkat disiplin kerja yang baik. Dan nilai rata – rata skor dari kinerja guru adalah 4,1 yang menunjukkan kinerja yang baik di dalam kelas.

Tabel 2 Analisis Data

Variabel	Rata – rata Mean	Standar Deviasi
Motivasi	4,2	0,5
Disiplin Kerja	4,0	0,6
Kinerja Guru	4,1	0,4

Tabel 2. Analisis Data

Uji Korelasi

Analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi dan kinerja guru ($r = 0,65$, $p < 0,01$). Ada juga hubungan positif yang signifikan antara disiplin kerja dan kinerja guru ($r = 0,58$, $p < 0,01$).

Tabel Hasil Uji Korelasi

Variabel	Motivasi (X1)	Disiplin (X2)
	$r = 0,65$, $p < 0,01$	$r = 0,58$, $p < 0,01$

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Model dari regresi yang didapat adalah [Kinerja = 0,52/waktu, Motivasi + 0,35/waktu, Disiplin + e]. Dimana nilai dari nilai R^2

= 0,52 yang menunjukkan bahwa 52% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh motivasi dan disiplin kerja.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Lienear Berganda

Variabel	Koefisien (β)	P-Value
Motivasi (X1)	0,45	< 0,01
Disiplin Kerja (X2)	0,35	< 0,01
R ²	0,52	

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Lienear Berganda

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin kerja memiliki dampak signifikan pada kinerja guru di era digital. Temuan pada penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi tinggi dapat meningkatkan kinerja guru (Nafisah et al., 2023). Keceenderung ada guru yang lebih termotivasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan kepada 30 orang guru, yang terdiri dari 25 orang guru perempuan dan 5 orang guru laki – laki, di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Memotivasi Kinerja Guru: Terdapat hubungan yang positif antara motivasi guru dan kinerja. Motivasi yang tinggi rata -rata menunjukkan bahwa guru cenderung menunjukkan motivasi yang lebih baik dalam proses pembelajaran mereka. Ini menunjukkan betapa pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi guru.
2. Pengaruh disiplin kerja pada kinerja guru: Studi ini juga menunjukkan bahwa disiplin pekerjaan memiliki efek positif pada kinerja guru. Guru yang disiplin untuk memenuhi tugas mereka dapat mengelola waktu dan sumber daya yang lebih baik yang memengaruhi kualitas pendidikan mereka.
3. Pada saat yang sama, analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin kerja secara bersamaan berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja guru di R². Ini berarti bahwa 52% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh dua variabel.
4. Rekomendasi: Untuk meningkatkan kinerja guru di era digital, penting bahwa sekolah dan manajemen pendidikan fokus pada motivasi guru dan pengembangan bidang kerja. Penghargaan untuk program pelatihan, dukungan dan kinerja adalah strategi yang efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin dalam bekerja merupakan elemen penting yang memengaruhi kinerja guru. Upaya untuk memperkuat kedua variabel tersebut dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvi Juniarti, Nur Ahyani, A. A. (2020). The art of leadership. *Texas Dental Journal*, 1(3), 193–199. [https://doi.org/https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21](https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21)
- Erdiansyah. (2016). Pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja. *Issn*, 1(1), 1456–1465. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1119%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1119/1002>
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Nafisah, N., Arafat, Y., & Ahyani, N. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se Kecamatan Simpangkatis. *Journal on Education*, 6(1), 2481-2498.
- Nafisah, N., Arafat, Y., & Ahyani, N. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Simpangkatis. *Journal on Education*, 6(1), 2481–2498. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3272>
- Sugiyanto, S., Ahyani, N., & Kesumawati, N. (2021). Teacher professionalism in digital era. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(2), 586. <https://doi.org/10.29210/021093jpgi0005>
- Sulis, N., Ibrahim, C., Jaya, A., & Handayani, R. (2022). Analisis Bibliometrik Pola Produktivitas Pengarang Bidang Ilmu Perpustakaan Terindeks SINTA dengan Pendekatan Hukum Lotka. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 8(2), 143–154. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i2.46998>
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Wahyuni, E., Ahyani, N., & Mahasir, M. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14018–14017. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4930>